

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L) DENGAN PEMBERIAN
PUPUK ORGANIK CAIR (POC) KULIT PISANG

OLEH:

ARIEF KURNIAWAN
NIM.2227032



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L)
DENGAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK
CAIR (POC) KULIT PISANG

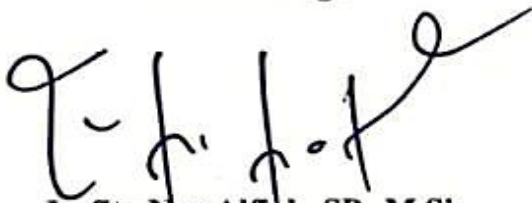
NAMA : ARIEF KURNIAWAN

NIM : 2227032

PRODI : AGROTEKNOLOGI

Disetujui:

Pembimbing I



Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si
NIDN. 1013038203

Pembimbing II



Ir. Edward Bahar, MP., Ph.D
NIDN. 1024066401

Diketahui:

Ketua Program Studi
Agroteknologi



Khusnu Abdillah Siragar, SP., M.P
NIDN. 1014129501

Dekan Fakultas Pertanian



Al Muzafri, STP., M.Si
NIDN. 1019128901

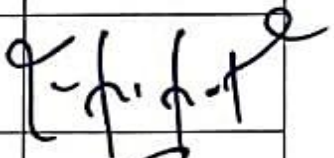
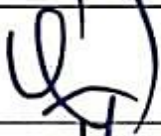
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

JUDUL SKRIPSI : RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L)
DENGAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK
CAIR (POC) KULIT PISANG

NAMA : ARIEF KURNIAWAN

NIM : 2227032

PRODI : AGROTEKNOLOGI

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si	KETUA/ PENGUJI I	
2.	Ir.Edward Bahar, MP., Ph. D	KETUA/ PENGUJI II	
3.	Khusnu Abdillah Siregar, SP., MP	ANGGOTA/ PENGUJI III	
4.	Muhammad Alfatih, SP., MP	ANGGOTA/ PENGUJI IV	
5.	Al Muzafri, STP., M.Si	ANGGOTA/ PENGUJI V	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Agroteknologi



Khusnu Abdillah Siregar, SP., MP
NIDN. 1014129501

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Kurniawan

Nim : 2227032

Program Studi : Agroteknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pasir Pengaraian, Agustus 2026

Yang menyatakan,



ARIEF KURNIAWAN
NIM. 2227032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ARIEF KURNIAWAN dilahirkan Di Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 03 Mei 2004. Dari pasangan Bapak Sumardi dan Ibu Pujiati sebagai anak ke 1 dari 5 bersaudara. Riwayat Pendidikan dimulai SD Negeri 009 Tambusai Utara lulus pada tahun 2016, melanjutkan ke SMP Negeri 12 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2019, kembali melanjutkan Pendidikan di SMA negeri 5 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2022, kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian (UPP) pada tahun 2022 – 2026 dengan mengambil S1 Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian. Pengalaman Organisasi menjadi Sekretaris Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGROTEK).

Setelah itu penulis menyusun skripsi dengan judul Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

MOTTO

”Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

(Penulis)

”Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

”Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau temen-temen merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

RINGKASAN

ARIEF KURNIAWAN. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang. Dibimbing oleh Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si. dan Ir. Edward Bahar, MP., Ph.D.

Tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan banyak dikonsumsi masyarakat karena mengandung protein, vitamin, mineral, serta serat yang bermanfaat bagi kesehatan. Produksi buncis di Indonesia, khususnya di Provinsi Riau, masih mengalami fluktuasi bahkan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Salah satu faktor penyebab rendahnya produksi buncis adalah rendahnya ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesuburan tanah melalui penggunaan pupuk organik yang ramah lingkungan, salah satunya dengan memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai bahan baku pupuk organik cair (POC).

Kulit pisang merupakan limbah organik yang masih belum dimanfaatkan secara optimal, padahal mengandung unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman, seperti N, P, K, Ca, Mg, serta berbagai senyawa organik yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai POC diharapkan dapat menjadi alternatif pupuk organik yang murah, mudah dibuat, serta mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman buncis.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Percobaan Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, pada bulan Maret 2026 sampai Juni 2026. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas 1 faktor

dengan 4 perlakuan, yaitu P0 (tanpa pemberian POC kulit pisang), P1 (300 ml/l air), P2 (350 ml/l air), dan P3 (400 ml/l air). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 12 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 6 tanaman dengan 3 tanaman sebagai sampel pengamatan. Parameter yang diamati meliputi kandungan unsur hara dan sifat fisik POC, panjang sulur tanaman, tingkat kehijauan daun, umur berbunga, jumlah polong/tanaman, panjang polong/tanaman, dan bobot polong/tanaman.

Hasil analisis kandungan POC kulit pisang menunjukkan bahwa kandungan N sebesar 0,11%, P_2O_5 0,13%, K_2O 0,20%, C-organik 2,72%, rasio C/N 24,72, serta pH mengalami peningkatan dari 5,10 menjadi 5,57 setelah proses fermentasi. Kandungan unsur hara makro dan C-organik yang diperoleh masih belum memenuhi standar mutu POC berdasarkan SNI 261:2019, namun secara fisik POC memiliki aroma sedikit asam dan warna cokelat tua yang menunjukkan proses fermentasi berlangsung dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang memberikan pengaruh nyata terhadap panjang sulur tanaman, jumlah polong per tanaman, panjang polong, dan bobot polong tanaman. Perlakuan terbaik diperoleh pada P3 (400 ml/L air). Namun, pemberian POC kulit pisang memberikan pengaruh tidak nyata terhadap tingkat kehijauan daun dan umur berbunga tanaman buncis. Secara keseluruhan, pemberian POC kulit pisang dengan konsentrasi 400 ml/L air merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman buncis, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai pupuk organik alternatif yang ramah lingkungan melalui pemanfaatan limbah kulit pisang.

ABSTRAK

ARIEF KURNIAWAN. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang. Dibimbing oleh Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si. dan Ir. Edward Bahar, MP., Ph.D.

Tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dikonsumsi masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, dan protein nabati. Produksi buncis di Provinsi Riau masih berfluktuasi sehingga diperlukan upaya peningkatan produktivitas melalui pemupukan organik. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan adalah pupuk organik cair (POC) kulit pisang yang mengandung unsur hara makro dan bahan organik yang berperan dalam mendukung pertumbuhan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian POC kulit pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman buncis serta memperoleh konsentrasi POC terbaik. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Maret 2026 sampai dengan Juni 2026. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yang terdiri atas empat taraf perlakuan, yaitu P0 (tanpa POC), P1 (300 ml/l air), P2 (350 ml/l air), dan P3 (400 ml/l air), dengan tiga ulangan sehingga diperoleh 12 satuan percobaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa POC kulit pisang memiliki kandungan N-total 0,11%, P₂O₅ 0,13%, K₂O 0,20%, C-Organik 2,72%, C/N Rasio 24,72% dan pH 5,57. Pemberian POC kulit pisang berpengaruh nyata terhadap panjang sulur tanaman dan jumlah polong per tanaman, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap umur berbunga. Konsentrasi 400 ml/l air (P3) memberikan hasil terbaik dengan panjang sulur 99,50 cm dan jumlah polong 32,33 polong/tanaman.

Kata Kunci: *buncis, kulit pisang, pupuk organik cair, pertumbuhan, produksi*

ABSTRACT

ARIEF KURNIAWAN. Growth and Yield Response of Bean (*Phaseolus vulgaris* L.) to the Application of Banana Peel Liquid Organic Fertilizer (POC). Supervised by Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si. and Ir. Edward Bahar, MP., Ph.D.

Bean (*Phaseolus vulgaris* L.) is one of the horticultural crops with high economic value and is widely consumed as a source of vitamins, minerals, and plant-based protein. Bean production in Riau Province has fluctuated over the years, indicating the need for efforts to improve productivity through the application of organic fertilizers. One potential alternative is banana peel liquid organic fertilizer (POC), which contains essential macronutrients and organic matter that support plant growth. This study aimed to determine the effect of banana peel liquid organic fertilizer on the growth and yield of bean plants and to identify the optimum concentration of LOF. The research was conducted in Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency, from March to June 2026. The experiment employed a Completely Randomized Design (CRD) with one factor consisting of four treatments: P0 (without LOF), P1 (300 mL L⁻¹ of water), P2 (350 mL L⁻¹ of water), and P3 (400 mL L⁻¹ of water), with three replications, resulting in 12 experimental units. The results showed that the banana peel liquid organic fertilizer contained 0.11% total nitrogen (N), 0.13% P₂O₅, 0.20% K₂O, 2.72% organic carbon, a C/N ratio of 24.72, and a pH of 5.57. The application of banana peel LOF significantly affected vine length and the number of pods per plant but had no significant effect on flowering time. The best treatment was P3 (400 mL L⁻¹ of water), which produced a vine length of 99.50 cm and 32.33 pods per plant.

Keywords: *bean, banana peel, liquid organic fertilizer, growth, yield.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L) DENGAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) KULIT PISANG”**. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW dengan lafadz “allahumma sholli ala Muhammad wa ali sayyidina Muhammad”. Skripsi merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Progran Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Univesitas Pasir Pengaraian.

Penulis Mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak laki-laki pertamanya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya meski mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan banyak motivasi, nasehat, dan selalu mendoakan disetiap langkah penulis. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak laki-laki pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan mama sehat selalu dan panjang umur karena mama dan bapak harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian penulis.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hardianto, S.Pd., M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Pasir Pengaraian.
3. Ibu Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si selaku Wakil Rektor 1 sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang tak terhingga demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Edward Bahar, MP., Ph.D sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang tak terhingga demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Al Muzafri, S.TP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian.
6. Bapak Khusnu Abdillah Siregar, SP., MP selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kemajuan dan kesempatan skripsi ini.
8. Sahabat terdekat dan teman-teman Agroteknologi angkatan 2022 yang selalu ada dalam membantu penelitian penulis dan tetap memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kost, Roby, Rendy, Fernaldi, Danu, Ifan, Andika, Kafri, Wira, Rijal dan Otomosi. Yang selalu membantu penelitian penulis dan tetap memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada keempat adik tercinta saya yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik

dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya dimasa yang akan datang kelak.

11. Penulis mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Dan kapan skripsimu selesai? Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati berbagai proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari cepat wisudanya. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan entah itu tepat waktu maupun tidak.

12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, saya persembahkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada *support system* terbaik saya, Ade Afriyani Situmeang. Terima kasih karena selalu sabar menemani setiap proses yang penulis lalui, selalu hadir memberikan dukungan, masukan, dan semangat ketika penulis mulai lelah. Terima kasih karena tidak pernah keberatan direpotkan, baik di saat penulis sibuk, sakit, maupun ketika penulis membutuhkan bantuan lain terimakasih karena selalu mengusahakan. Ribuan terima kasih dan ribuan maaf penulis ucapkan atas segala waktu, tenaga, serta kesabaran yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat terbalaskan dengan kebahagiaan dan kesuksesan di masa depan aamiin.

13. *Last but not least*, terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, **Arief Kurniawan**. Karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terimakasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan

terus berjuang walau kadang tak tau arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi anak kecil yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalanan mu sangat tidak mudah tapi kau sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tau perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. Terimakasih **Arief Kurniawan** kamu hebat sudah sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran pembaca dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Pasir Pengaraian, Agustus 2026

ARIEF KURNIAWAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
RINGKASAN	vis
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.)	7
2.2 Pupuk Organik	10
2.3 Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat.....	15
3.2 Bahan dan Alat	15
3.3 Rancangan Penelitian	15
3.4 Pelaksanaan Penelitian	16
3.4.1 Prosedur Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang	16
3.4.2 Persiapan Lahan Penelitian	16
3.4.3 Pemasangan Label	17
3.4.4 Penanaman	17

3.4.5	Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang	17
3.4.6	Penyulaman.....	17
3.4.7	Pengajiran	17
3.4.8	Pemeliharaan.....	18
3.4.9	Pemanenan	18
3.5	Parameter Pengamatan.....	19
3.5.1	Analisis Kandungan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang	19
3.5.2	Analisis Fisik Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang.....	19
3.5.3	Panjang Sulur Tanaman (cm).....	19
3.5.4	Tingkat Kehijauan Daun	19
3.5.5	Umur Berbunga (hari).....	19
3.5.6	Jumlah Polong/Tanaman (Polong).....	20
3.5.7	Panjang Polong/Tanaman (cm)	20
3.5.8	Bobot Polong/Tanaman (g)	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1	Hasil Analisis Unsur Hara Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang	21
4.2	Hasil Analisis Fisik Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang.....	24
4.2.1	Aroma Pupuk Organik Cair Kulit Pisang	24
4.2.2	Warna Pupuk Organik Cair Kulit Pisang	26
4.2.3	pH Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang	28
4.3	Panjang Sulur Tanaman (cm)	29
4.4	Tingkat Kehijauan Daun	31
4.5	Umur Berbunga (Hari).....	34
4.6	Jumlah Polong/Tanaman (Polong).....	35
4.7	Panjang Polong/Tanaman (cm)	37
4.8	Bobot Polong/Tanaman (g)	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....		42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L).....	8
Gambar 4. 1 Rerata Panjang Sultur Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Dengan Pemberian Beberapa Konsentrasi POC Kulit Pisang.	30
Gambar 4. 2 Rerata Umur Berbunga Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L) Dengan Pemberian Beberapa Konsentrasi POC Kulit Pisang.	34
Gambar 4. 3 Rerata Jumlah Polong Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L) Dengan Pemberian Beberapa Konsentrasi POC Kulit Pisang	36
Gambar 4. 4 Rerata Panjang Polong Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L) Dengan Pemberian Beberapa Konsentrasi POC Kulit Pisang	37
Gambar 4. 5 Rerata Bobot Polong Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L) Dengan Pemberian Beberapa Konsentrasi POC Kulit Pisang	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Buncis Varietas Maxipro	47
Lampiran 2. Diagram Pembuatan POC Kulit Pisang	48
Lampiran 3. Denah Lokasi Penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL)	49
Lampiran 4. Standar Pupuk Organik Cair (POC) Sesuai SNI 261:2019.....	50
Lampiran 5. Hasil Analisis Kandungan POC Kulit Pisang.....	51
Lampiran 6. Data Analisis Sidik Ragam	51
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	53